

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR
SISWA LINTAS MINAT GEOGRAFI
TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN GEOGRAFI
KELAS X MIA SMA NEGERI 3 TELADAN KOTA BUKITTINGGI**

SKRIPSI

*untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



**ANGGUN DWI UTAMI
1205878/ 2012**

**PRODI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

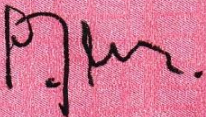
**JUDUL : PENGARUH MOTIVASI BELAJAR SISWA LINTAS MINAT
GEOGRAFI TERHADAP HASIL BELAJAR MATA
PELAJARAN GEOGRAFI KELAS X MIA SMA NEGERI 3
TELADAN KOTA BUKITTINGGI**

**NAMA : ANGGUN DWI UTAMI
TM/NIM : 2012/1205878
JURUSAN : GEOGRAFI
PRODI : PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS : FAKULTAS ILMU SOSIAL**

Padang, Agustus 2016

Disetujui oleh :

Pembimbing I



Dr. Ernawati, M.Si
NIP. 196211251987032001

Pembimbing II



Nofrion, S.Pd, M.Pd
NIP. 197811112008121001

Diketahui oleh:
Ketua Jurusan



Dra. Yurni Suasti, M.Si
NIP.196206031986032001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada Hari Rabu, Tanggal 03 Agustus 2016 Pukul 13.00 s/d 15.00 WIB**

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR SISWA LINTAS MINAT GEOGRAFI
TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN GEOGRAFI KELAS X
MIA SMA NEGERI 3 TELADAN KOTA BUKITTINGGI**

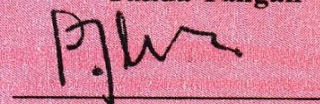
**NAMA : ANGGUN DWI UTAMI
TM/NIM : 2012/1205873
JURUSAN : GEOGRAFI
PRODI : PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS : FAKULTAS ILMU SOSIAL**

Padang, Agustus 2016

Tim Penguji

Tanda Tangan

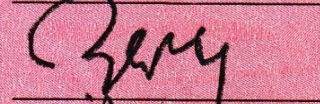
Ketua : Dr. Ernawati, M.Si



Sekretaris : Nofrion, S.Pd, M.Pd



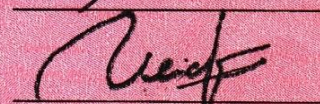
Anggota : Drs. Helfia Edial, MT



: Drs. Zawirman

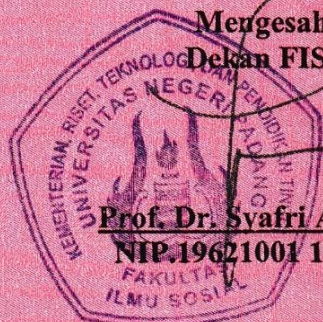


: Widya Prarikeslan, S.Si, M.Si



Mengesahkan:

Dekan FIS UNP



**Prof. Dr. Syafril Anwar, M.Pd
NIP.19621001 198903 1 002**



UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURSAN GEOGRAFI

Jalan Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp. 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anggun Dwi Utami
NIM/TM : 1205878/2012
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi saya dengan judul:

Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Lintas Minat Geografi Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Geografi Kelas X MIA SMA Negeri 3 Teladan Kota Bukittinggi adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti bahwa saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 12 Agustus 2016

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Geografi

Dra. Yurni Suasti, M.Si
NIP. 19620603 198603 2 001

Saya yang menyatakan,



Anggun Dwi Utami
NIM.1205878//2012

ABSTRAK

ANGGUN DWI UTAMI (2016) : Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Lintas Minat Geografi Terhadap Hasil Belajar Geografi Kelas X MIA SMA Negeri 3 Teladan Kota Bukittinggi. Skripsi. Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

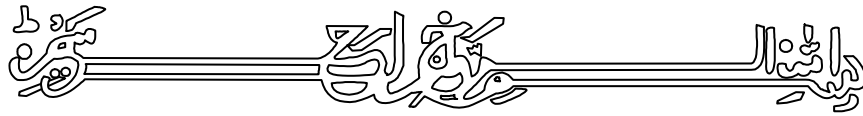
Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis (1) pengaruh motivasi intrinsik siswa lintas minat geografi terhadap hasil belajar geografi, (2) pengaruh motivasi ekstrinsik siswa lintas minat geografi terhadap hasil belajar geografi, dan (3) pengaruh motivasi belajar siswa lintas minat geografi terhadap hasil belajar geografi kelas X MIA tahun pelajaran 2015/2016 SMA Negeri 3 Teladan Kota Bukittinggi.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif korelasional. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa lintas minat geografi kelas X MIA SMA Negeri 3 Teladan Kota Bukittinggi sebanyak 104 orang. Sampel penelitian ini diambil menggunakan metode random sampling dan menggunakan rumus Slovin dalam Siregar, sehingga sampel penelitian berjumlah 82 orang. Instrumen yang digunakan berupa angket. Sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu dilakukan uji coba angket untuk menentukan validitas dan realibilitas instrumen penelitian. Teknik analisis data adalah analisis regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi intrinsik siswa lintas minat geografi terhadap hasil belajar geografi dengan kontribusi 19,8%, (2) terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi ekstrinsik siswa lintas minat geografi terhadap hasil belajar geografi dengan kontribusi 15,9%, (3) terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar siswa lintas minat geografi terhadap hasil belajar geografi kelas X MIA tahun pelajaran 2015/2016 SMA Negeri 3 Teladan Kota Bukittinggi dengan kontribusi 26,3%,

Kata Kunci : Motivasi Belajar, Siswa Lintas Minat Geografi, Hasil Belajar Geografi

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikumWarahmatullaahiwabarakatu

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Lintas Minat Geografi Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Geografi Kelas X MIA SMA Negeri 3 Teladan Kota Bukittinggi”**.

Skripsi ini dibuat untuk melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ilmu Sosial (FIS) Universitas Negeri Padang (UNP). Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan.

Dalam pelaksanaan penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu melalui ini penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Ernawati, M.si selaku pembimbing I dan Bapak Nofrion, S.pd, M.pd selaku pembimbing II, yang telah membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Drs. Helfia Edial, MT, Bapak Drs. Zawirman, dan Ibu Widya Prarikeslan, S.Si, M.Si selaku tim penguji yang telah memberikan masukan berupa kritikan dan saran demi penyempurnaan skripsi ini.

4. Ibu Dra Yurni Suasti, M. Si dan Ibu Ahyuni S. T, M. Si selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosoal Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Drs. Helfia Edial, MT selaku penasehat akademik yang telah mengarahkan dan membimbing peneliti dalam menyelesaikan perkuliahan.
6. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pelajaran dan pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis.
7. Kepala Sekolah, staff guru, TU dan siswa-siswi lintas minat geografi Kelas X MIA SMA Negeri 3 Teladan Kota Bukittinggi yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian dalam rangka penyelesaian skripsi ini.
8. Teristimewa buat kedua orang tua, Ayahanda Daswir Koto dan Ibunda Tilawati serta abang Apringga Resky Wijaya dan keluarga tercinta yang telah memberikan dorongan, semangat, do'a dan pengorbanan materi dan non materi sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dan penulisan skripsi ini.
9. Sahabat dan rekan-rekan Prodi Pendidikan Geografi angkatan 2012 yang senasib dan seperjuangan menimba ilmu di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
10. Semua pihak yang turut membantu hingga selesainya skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih.

Penulis menyadari bahwa skripsi yang disusun ini masih banyak terdapat berbagai kelemahan dan kekurangan. Karena itu penulis mengharapkan saran dan kritikan dari semua pihak untuk kesempurnaan tulisan yang akan datang. Terakhir penulis menyampaikan harapan semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk kepentingan kemajuan pendidikan di masa yang akan datang. Amiin.

Padang, 21 Agustus 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	12
C. Batasan Masalah	13
D. Rumusan Masalah	13
E. Tujuan Penelitian	13
F. Manfaat Penelitian	14
BAB II PEMBAHASAN	
A. Kajian Teori	16
1. Hasil Belajar Geografi	
Siswa Lintas Minat Geografi	16
2. Motivasi Belajar	22
a. Pengertian Motivasi Belajar	22
b. Jenis-Jenis Motivasi	26
3. Pemilihan Mata Pelajaran Terhadap Lintas Minat	37
B. Penelitian Relevan	40
C. Kerangka Berpikir	40
D. Hipotesis Penelitian	42
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	44
B. Lokasi Penelitian	44
C. Populasi dan Sampel	45
D. Jenis dan Sumber Data	48
E. Teknik Pengumpulan Data	48
F. Definisi Operasional	
Variabel, Indikator, dan Pengukuran	50
G. Instrumen Penelitian	52
H. Uji Instrumen	54
I. Teknik Analisa Data	57
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum SMA Negeri 3 Teladan Kota Bukittinggi	64
B. Deskripsi Data	73
C. Pengujian Persyaratan Analisis	83
D. Pembahasan	96

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	101
B. Saran	102
DAFTAR PUSTAKA	104
LAMPIRAN	106

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Daftar Lintas Minat Siswa Kelas X MIA SMA Negeri Kota Bukittinggi	3
2. Nilai Ujian Akhir Semester Genap TP 2015-2016 Mata Pelajaran Geografi, Siswa Lintas Minat Kelas X MIA SMA Negeri Kota Bukittinggi	4
3. Daftar Lintas Minat Siswa Kelas X MIA di SMA Negeri 3 Teladan Kota Bukittinggi	5
4. Daftar Lintas Minat Siswa Kelas X IIS dan IBBU di SMA Negeri 3 Teladan Kota Bukittinggi	6
5. Nilai Ujian Akhir Semester Genap TP 2015-2016 Mata Pelajaran Geografi, Siswa Lintas Minat Kelas X MIA SMA Negeri 3 Teladan Kota Bukittinggi	10
6. Rekapitulasi Siswa Lintas Minat Geografi Kelas X MIA SMA Negeri 3 Teladan Kota Bukittinggi Tahun Pelajaran 2015/2016.....	45
7. Sampel Penelitian Siswa Kelas X MIA SMA Negeri 3 Teladan Kota Bukittinggi	47
8. Jenis Data, Sumber Data, dan Alat Pengumpul Data	48
9. Kategori jawaban dan skor skala likert	52
10. Kisi-Kisi Penyusunan Angket Peneltian	53
11. Data Instrumen yang Drop saat dilakukan Uji Validitas	56
12. Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r	62
13. Kelembagaan Sekolah SMA Negeri 3 Teladan Kota Bukittinggi	64
14. Daftar tenaga pendidik dan Kependidikan di SMA Negeri 3 Teladan Kota Bukittinggi.....	64
15. Distribusi Frekuensi Total Skor Variabel Hasil Belajar Geografi.....	75
16. Deskripsi Statistik Variabel Hasil Belajar (Y) Siswa Lintas Minat Geografi	77
17. Distribusi Frekuensi Total Skor Variabel Motivasi Belajar Intrinsik Siswa Lintas Minat Geografi	78
18. Deskripsi Statistik Variabel Motivasi Belajar Intrinsik (X_1) Siswa Lintas Minat Geografi	80
19. Distribusi Frekuensi Total Skor Variabel Motivasi Belajar Ekstrinsik Siswa Lintas Minat Geografi	81
20. Deskripsi Statistik Variabel Motivasi Belajar Ekstrinsik (X_2) Siswa Lintas Minat Geografi	83

21. Hasil Uji Normalitas Data	84
22. Hasil Uji Homogenitas Data	85
23. Hasil Uji Multikolinearitas	86
24. Analisis Regresi Sederhana Antara Motivasi Intrinsik Siswa Lintas Minat Geografi Terhadap Hasil Belajar Geografi	87
25. Analisis Varians Variabel Motivasi Intrinsik Siswa Lintas Minat Geografi Terhadap Hasil Belajar Geografi	88
26. Analisis keberartian Koefisien Korelasional r_{x_1y}	88
27. Analisis Regresi Sederhana Antara Motivasi Ekstrinsik Siswa Lintas Minat Geografi Terhadap Hasil Belajar Geografi	90
28. Analisis Varians Variabel Motivasi Ekstrinsik Siswa Lintas Minat Geografi Terhadap Hasil Belajar Geografi	91
29. Analisis keberartian Koefisien Korelasional r_{x_2y}	91
30. Analisis Regresi Berganda Antara Variabel Motivasi Intrinsik (X_1) dan Motivasi Ekstrinsik (X_2) Siswa Lintas Minat Geografi Terhadap Hasil Belajar Geografi	93
31. Analisis Varians Variabel Motivasi Intrinsik (X_1) dan Motivasi Ekstrinsik (X_2) Siswa Lintas Minat Geografi Terhadap Hasil Belajar Geografi	95
32. Analisis keberartian Koefisien Korelasional r_{xy}	95

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual Korelasi Antara Motivasi belajar Terhadap Hasil Belajar Geografi.....	42
2. Struktur Organisasi Sekolah SMA Negeri 3 Teladan Kota Bukittinggi.....	73
3. Histogram Distribusi Hasil Belajar Siswa Lintas Minat Geografi.....	76
4. Histogram Distribusi Motivasi Intrinsik Siswa Lintas Minat Geografi.....	79
5. Histogram Distribusi Motivasi Ekstrinsik Siswa Lintas Minat Geografi.....	82
6. Grafik Koefisien Korelasional r_{x_1y}	89
7. Grafik Koefisien Korelasional r_{x_2y}	92

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket UjiCoba.....	106
2. Hasil Uji Coba Angket Validitas dan Reliabilitas.....	114
3. Angket Penelitian.....	116
4. Tabulasi Data Penelitian.....	123
5. Analisis Data SPSS.....	124
6. Daftar Tenaga Pendidik di SMA Negeri 3 Teladan Kota Bukittinggi.....	134
7. Photo Penelitian di SMA Negeri 3 Teladan Kota Bukittinggi	138
8. Peta Penelitian.....	146
9. Surat Izin Penelitian.....	148

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas, pasal 3, menyatakan: pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dalam membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dalam rangka peningkatan mutu pendidikan tersebut, Pemerintah berusaha melakukan perbaikan-perbaikan agar mutu pendidikan meningkat, diantaranya perbaikan kurikulum, SDM, sarana dan prasarana. Perbaikan tersebut tidak ada artinya tanpa dukungan dari guru, orang tua murid dan masyarakat yang turut serta dalam meningkatkan mutu pendidikan. Apabila membahas tentang mutu pendidikan maka tidak lepas dari kegiatan belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar di sekolah merupakan kegiatan yang paling *fundamental*. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan antara lain bergantung pada bagaimana proses belajar yang dialami siswa sebagai anak didik. Jika dilihat dari perubahan kurikulum saat ini, yaitu kurikulum 2013 yang diterapkan oleh pemerintah untuk menggantikan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (2006) yang telah berlaku selama

kurang lebih 6 tahun. Kurikulum 2013 masuk masa percobaan di tahun 2013. Namun, di tahun 2014 ditunda pelaksanaannya bagi sekolah yang baru satu semester melaksanakan dan sekolah yang sudah 3 semester melaksanakan kurikulum 2013 menjadi model penerapan kurikulum 2013. Dimana kurikulum 2013 ini bertujuan untuk mendorong peserta didik atau siswa, agar mampu lebih baik dalam melakukan observasi, bertanya, bernalar, dan mengkomunikasikan apa yang mereka ketahui setelah menerima materi pembelajaran. Melalui pendekatan itu diharapkan siswa kita memiliki kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan jauh lebih baik. Mereka akan lebih kreatif, inovatif, dan lebih produktif. Sejalan dengan itu, kurikulum 2013 disusun dengan memperhatikan potensi tingkat perkembangan, minat, kecerdasan intelektual, emosional, sosial, spritual, dan kinestetik peserta didik. Untuk membantu peserta didik mencapai berbagai kompetensi yang diharapkan, pemilihan kelompok peminatan menjadi bagian penting diusahakan setepat mungkin. Dengan demikian, mata pelajaran yang diambil akan sesuai dengan minat dan kemampuan serta berdampak pada perkembangan fisik dan psikologisnya.

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional nomor 20 tahun 2003 pasal 12 ayat 1 butir b, bahwa : “Peserta didik berhak mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat,dan kemampuannya”. Agar bakat, minat, dan kemampuan peserta didik terlayani maka salah satu kebijakan penting dalam kurikulum 2013 adalah memberi kesempatan kepada peserta didik untuk memilih kelompok mata pelajaran yang diminati.

Dalam Permendikbud Nomor 64 tahun 2014 tentang Peminatan Pendidikan Menengah menyatakan bahwa : “(1) pasal 1 ayat 4 Lintas Minat adalah program kurikuler yang disediakan untuk mengakomodasi perluasan pilihan minat, bakat atau kemampuan akademik peserta didik dengan orientasi penguasaan kelompok mata pelajaran keilmuan di luar pilihan minat. (2) pasal 5 ayat 1 yaitu : Mata pelajaran lintas minat di SMA/MA diambil dari luar kelompok peminatan akademiknya, kecuali untuk kelompok Peminatan Bahasa dan Budaya dapat diambil dari luar atau dari dalam kelompok peminatan akademiknya pada satuan pendidikan yang sama”.

Di Kota Bukittinggi kurikulum 2013 pertama kali diadakan pada tahun ajaran 2013/2014. Sekolah yang telah melaksanakan kurikulum 2013 yaitu SMA Negeri 1 , SMA Negeri 2, SMA Negeri 3 Teladan Kota Bukittinggi. Ketiga sekolah tersebut mengadakan lintas minat geografi dan lintas minat lainnya.

Tabel 1 : Daftar Lintas Minat Siswa Kelas X MIA di SMA Negeri Kota Bukittinggi

Nama Sekolah	Lintas Minat
SMA Negeri 1 BUKITTINGGI	Ekonomi, Geografi, Sosiologi, Bahasa Jerman
SMA Negeri 2 BUKITTINGGI	Ekonomi, Geografi, Bahasa dan Sastra Inggris
SMA Negeri 3 Teladan BUKITTINGGI	Ekonomi, Geografi, Sosiologi, Bahasa dan Sastra Inggris

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Bukittinggi Tahun 2016

Dalam penelitian ini penulis memilih SMA Negeri 3 Teladan Kota Bukittinggi alasannya karena di SMA tersebut penulis menemukan bahwa pilihan terhadap lintas minat tidak dipilih sendiri oleh siswa berdasarkan

keinginan yang mereka miliki, melainkan sekolah yang mengarahkan atau mengatur pilihan lintas minat yang akan diambil oleh siswa, padahal belum tentu semua siswa di kelas tersebut benar-benar tertarik dengan mata pelajaran lintas minat yang didapatkan oleh kelas mereka. dan hal ini akan mempengaruhi prestasi siswa itu sendiri, itu penulis temukan ketika melakukan observasi awal di SMA tersebut, selain itu penulis juga pernah melakukan praktek lapangan kependidikan (PLK) di sekolah tersebut dan penulis juga melihat bahwa hasil belajar SMA Negeri 3 Teladan Kota Bukittinggi cenderung lebih rendah dibandingkan SMA Negeri 1 dan 2 Kota Bukittinggi, tergambar seperti tabel berikut ini.

Tabel 2 : Nilai Ujian Akhir Mata Pelajaran Geografi Semester Genap TP 2015-2016, Siswa Lintas Minat Geografi Kelas X MIA di SMA Negeri Kota Bukittinggi

No	Nama Sekolah	Kelas	Nilai Rata-Rata Kelas	Nilai Rapor Semester 1		Jumlah Siswa	KKM
				Tuntas	Tidak Tuntas		
1	SMAN 1 BUKITTINGGI	X MIA 1	77,8	25	11	36	75
		X MIA 5	75,4	23	12	35	
		X MIA 6	76,9	30	6	36	
2	SMAN 2 BUKITTINGGI	X MIA 1	76,3	21	11	32	75
		X MIA 2	75,3	26	6	32	
		X MIA 3	75,8	21	10	31	
3	SMAN 3 TELADAN BUKITTINGGI	X MIA 3	72	16	17	33	75
		X MIA 7	71	17	19	36	
		X MIA 8	69	17	18	35	

Sumber : Guru Mata Pelajaran Geografi

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat diketahui bahwa dari ketiga sekolah di Kota Bukittinggi hasil belajar siswa lintas minat geografi yang tidak banyak mencapai ketuntasan adalah SMA Negeri 3 Teladan Kota Bukittinggi, oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SMA Negeri 3 Teladan Kota Bukittinggi.

Di SMA Negeri 3 Teladan Kota Bukittinggi terdapat 3 peminatan belajar yaitu Matematika dan ilmu alam (MIA), Ilmu-ilmu sosial (IIS), dan Ilmu bahasa dan budaya (IBBU). Pada peminatan MIA terdapat 4 pilihan lintas minat yang dapat dipilih oleh siswa kelas X MIA yaitu Ekonomi, Geografi, Sosiologi, Bahasa dan Sastra Inggris. Sedangkan untuk peminatan IIS terdapat 3 pilihan lintas minat yang dapat dipilih oleh siswa kelas X IIS yaitu Biologi, Sastra Inggris, dan Sastra Jepang. Dan pada peminatan IBBU terdapat 2 pilihan lintas minat yang dapat dipilih oleh siswa kelas X IBBU yaitu Biologi dan Ekonomi. Untuk mata pelajaran geografi terdapat tiga lokal yaitu lokal X MIA 3, X MIA 7 dan X MIA 8 dengan jumlah siswa 33, 36 dan 35 orang.

**Tabel 3 : Daftar Lintas Minat Siswa
Kelas X MIA di SMA Negeri 3 Teladan Kota Bukittinggi**

Kelas	Lintas Minat	Jumlah Siswa
X.1	Ekonomi, Sosiologi	35 orang
X.2	Ekonomi, Sosiologi	33 orang
X.3	Ekonomi, Geografi	33 orang
X.4	Ekonomi, Bahasa dan Sastra Inggris	34 orang
X.5	Ekonomi, Bahasa dan Sastra Inggris	35 orang
X.6	Ekonomi, Bahasa dan Sastra Inggris	34 orang
X.7	Geografi, Bahasa dan Sastra Inggris	36 orang
X.8	Geografi, Bahasa dan Sastra Inggris	35 orang

Sumber : SMA Negeri 3 Teladan Kota Bukittinggi Tahun 2015/2016

**Tabel 4 : Daftar Lintas Minat Siswa
Kelas X IIS dan IBBU SMA Negeri 3 Teladan Kota Bukittinggi**

Kelas	Lintas Minat	Jumlah Siswa
X.1	Bahasa Jepang, Bahasa Inggris	36 orang
X.2	Biologi, Bahasa Inggris	33 orang
X.3	Biologi, Bahasa Inggris	37 orang
X.4	Biologi, Bahasa Jepang	32 orang
X.5	Biologi, Bahasa Jepang	34 orang
X.6	Biologi, Bahasa Jepang	36 orang
X IBBU	Biologi, Ekonomi	31 orang

Sumber : SMA Negeri 3 Kota Bukittinggi Tahun 2015/2016

Secara teori kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah sudah sangat baik dengan memberikan kebebasan kepada siswa untuk memilih mata pelajaran minat yang mereka minati dan secara logika apabila siswa mengambil mata pelajaran minat yang mereka minati otomatis hasil belajar mereka akan baik karena mereka mempelajari pelajaran sesuatu yang benar-benar mereka minati, akan tetapi kenyataan yang terjadi dilapangan siswa tidak bisa memilih mata pelajaran minat yang mereka minati karena pelajaran minat ditentukan oleh sekolah dan siswa tidak mempunyai pilihan lain selain mengikuti ketentuan yang telah ditentukan oleh sekolah. Kebijakan ini dilakukan oleh pihak sekolah karena mempertimbangkan kriteria siswa yang telah ditentukan. Dalam hal ini kriteria siswa meliputi hasil rapor, nilai UAS, dan nilai UN siswa ketika SMP. Selanjutnya pemilihan kelas, satu orang siswa berhak memilih 2 mata pelajaran lintas minat, jika nilai siswa ketika SMP mencukupi untuk kedua mata pelajaran tersebut maka salah satu dihapuskan dari pilihan siswa dan siswa ditempatkan di mata pelajaran yang lain karena mempertimbangkan jumlah siswa, kelas dan jumlah tenaga pengajar yang ada di SMA Negeri 3 Teladan Kota Bukittinggi.

Pemilihan pelajaran lintas minat yang dilakukan oleh siswa sendiri tanpa adanya paksaan dari pihak luar akan banyak mempengaruhi prestasi siswa itu sendiri jika siswa memilih pelajaran lintas minat sesuai dengan kemampuan dan keahlian mereka otomatis kemampuan yang ada pada mereka akan dapat tersalurkan dan berkembang dengan baik sehingga nanti kedepannya akan menghasilkan siswa-siswa yang memiliki prestasi sesuai dengan keahlian yang mereka miliki, jadi antara pemilihan pelajaran lintas minat dengan hasil belajar sangat berhubungan erat dimana apabila siswa memilih berdasarkan kehendaknya sendiri maka itu akan dapat meningkatkan kemampuan mereka dan dapat membuat mereka termotivasi untuk membuat prestasi yang baik.

Persoalan minat ini dapat dikaitkan dengan persoalan motivasi. Karena bila seseorang memiliki minat atau menyukai sesuatu, maka dia akan berusaha melakukan aktifitas untuk mendapatkan apa yang diinginkannya. Motivasi mempengaruhi sikap apa yang seharusnya anak didik ambil dalam rangka belajar, ketiadaan minat pada satu mata pelajaran akan menjadi penyebab peserta didik tidak akan bergerak melakukan aktifitas sekalipun untuk mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru. Bahkan peserta didik akan cenderung sibuk sendiri dengan urusannya masing-masing tanpa memperdulikan guru yang sedang mengajar di depan, seperti menggunakan handphone, berbicara dengan teman lainnya, keluar masuk saat proses belajar mengajar berlangsung. Hal ini penulis temukan ketika melakukan observasi awal ke sekolah tersebut.

Motivasi memiliki peran penting bagi siswa dalam usaha mencapai prestasi belajar yang tinggi. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi, cenderung menunjukkan semangat dan kegairahan dalam mengikuti pembelajaran, mereka biasanya kelihatan lebih menaruh perhatian, bersungguh-sungguh dalam belajar dan aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran, baik dikelas maupun luar kelas. Siswa yang memiliki motivasi yang tinggi akan lebih tekun, bersemangat, lebih tahan dan memiliki ambisi yang lebih tinggi dalam mencapai prestasi belajar yang lebih baik, dibandingkan dengan siswa yang kurang atau tidak memiliki motivasi belajar. Mereka yang tidak memiliki motivasi belajar akan kelihatan kurang atau tidak bergairah dalam belajar maupun mengikuti pembelajaran di kelas, tidak menaruh perhatian terhadap pembelajaran yang dipelajari, apatis dan tidak berpartisipasi aktif dalam belajar. Kondisi siswa yang kurang memiliki motivasi belajar sudah tentu tidak mampu menghasilkan hasil belajar yang memuaskan.

Hasil belajar mempunyai arti dan manfaat yang sangat penting bagi anak didik, pendidik, wali murid, dan sekolah, karena nilai atau angka yang diberikan merupakan manifestasi dari hasil belajar siswa dan berguna dalam pengambilan keputusan atau kebijakan terhadap siswa yang bersangkutan maupun sekolah. Keberhasilan proses pembelajaran siswa dapat diukur dari tercapainya kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang telah ditetapkan, namun masih banyak hasil observasi yang diperoleh bahwa dalam pencapaian hasil belajar yang baik masih saja mengalami kesulitan dan prestasi yang di dapat belum dapat di capai secara optimal.

Terdapat banyak faktor yang menyebabkan siswa lintas minat geografi SMA Negeri 3 Teladan Kota Bukittinggi dalam pembelajaran geografi murung, malas, dan hasil belajarnya rendah, jika seseorang anak telah kehilangan motivasi, maka apa yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya secara perlahan akan terus diabaikan. Penyebab motivasi menurun yaitu menurunnya kekuatan fisik dan melemahnya psikologis, terlalu banyak bermain, ada masalah dengan teman disekolah, ada masalah dengan orang tua dan guru, tidak suka dengan pelajaran tersebut. sehingga ia tidak merasa bertanggung jawab dan prestasi disekolah pun juga ikut merosot.

Untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa lintas minat geografi SMA Negeri 3 Teladan Kota Bukittinggi ini yaitu sebaiknya dengan cara memberikan semangat, dukungan, perhatian baik dari orang tua maupun guru, memberikan kebebasan kepada siswa dalam memilih mata pelajaran yang mereka sukai, bisa juga memberikan hadiah untuk siswa yang berprestasi. Hal ini akan memacu semangat mereka untuk bisa belajar lebih giat dan sudah sepantasnya siswa yang berprestasi diberikan penghargaan atau pujian. Tentunya pujian yang bersifat membangun dan membantu.

Berdasarkan hasil observasi awal tergambar bahwa hasil belajar siswa lintas minat geografi mata pelajaran geografi dari ketiga kelas yaitu X MIA 3, X MIA 7 dan X MIA 8 SMA Negeri 3 Teladan Kota Bukittinggi masih banyak yang belum tuntas, gejala ini dapat dilihat dari nilai rata-rata semester genap tahun ajaran 2015/2016 tergambar seperti tabel berikut ini.

**Tabel 5 : Nilai Ujian Akhir Semester Genap TP 2015-2016
Mata Pelajaran Geografi, Siswa Lintas Minat Kelas X MIA
SMA Negeri 3 Teladan Kota Bukittinggi**

No	Kelas	Mata Pelajaran	Nilai Rata-Rata Kelas	Nilai Rapor Semester 1		Jumlah Siswa	KKM
				Tuntas	Tidak Tuntas		
1	X MIA 1	Ekonomi	88	32	3	35	75
		Sosiologi	72	15	20		75
2	X MIA 2	Ekonomi	89	29	4	33	75
		Sosiologi	79	29	4		75
3	X MIA 3	Ekonomi	82	24	9	33	75
		Geografi	72	16	17		75
4	X MIA 4	Ekonomi	86,8	30	4	34	75
		Bahasa & Sastra Inggris	74,7	23	11		75
5	X MIA 5	Ekonomi	83	26	9	35	75
		Bahasa & Sastra Inggris	83	33	2		75
6	X MIA 6	Ekonomi	78,7	14	10	34	75
		Bahasa & Sastra Inggris	82	31	3		75
7	X MIA 7	Geografi	71	17	19	36	75
		Bahasa & Sastra Inggris	81	30	6		75
8	X MIA 8	Geografi	69	17	18	35	75
		Bahasa & Sastra Inggris	76	20	14		75

Sumber : Guru SMAN 3 Teladan Kota Bukittinggi

Berdasarkan tabel 5 di atas dapat diketahui bahwa ada 3 lokal dari peminatan MIA yang belajar geografi yaitu kelas X MIA 3, X MIA 7, dan X MIA 8, dari hasil belajar ketiga kelas tersebut dapat diketahui bahwa banyak siswa lintas minat geografi yang tidak tuntas, yaitu pada kelas X MIA 7, menunjukkan 19 orang siswa yang tidak tuntas, X MIA 3 ,menunjukkan 17 orang siswa yang tidak tuntas, dan X MIA 8 menunjukkan 18 orang yang tidak tuntas. Maka dari hasil nilai UAS Semester genap siswa lintas minat geografi kelas X MIA SMAN 3 Teladan Kota Bukittinggi bahwa masih banyak hasil belajar siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan yang ditetapkan sekolah yaitu 75. Hal ini tentu akan memberi pengaruh pada kualitas pendidikan dari siswa tersebut.

Dalam kaitannya dengan materi pelajaran geografi, selama ini siswa cenderung tidak memiliki minat untuk mempelajarinya. Hal ini tidak terlepas dari kurangnya motivasi yang diberikan oleh pengajar dalam proses belajar mengajar. Maka dari itu dapat diduga adanya pengaruh motivasi belajar siswa lintas minat terhadap hasil belajar mata pelajaran geografi. Berdasarkan observasi terlihat bahwa siswa yang mendapatkan hasil belajar yang baik dikarenakan mereka rajin dan tekun dalam belajar, sedangkan siswa yang hasil belajarnya cukup dikarenakan mereka malas belajar. Begitu pula halnya bila kita lihat dalam proses belajar mengajar siswa lintas minat geografi kelas X MIA SMA Negeri 3 Teladan Kota Bukittinggi dalam pembelajaran geografi. Siswa yang memiliki motivasi yang tinggi dalam mempelajari geografi akan melakukan kegiatan lebih cepat dibandingkan dengan siswa yang kurang termotivasi dalam mempelajari geografi. Siswa yang memiliki motivasi yang

tinggi dalam mempelajari geografi maka akan memperoleh prestasi yang lebih baik.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian yaitu “Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Lintas Minat Geografi Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Geografi Kelas X MIA SMA Negeri 3 Teladan Kota Bukittinggi”.

B. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah yang ada di atas maka penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Masih banyak nilai siswa lintas minat geografi yang di bawah KKM pada mata pelajaran geografi di Kelas X MIA SMA Negeri 3 Teladan Kota Bukittinggi.
2. Kurangnya motivasi intrinsik siswa lintas minat geografi.
3. Kurangnya motivasi ekstrinsik siswa lintas minat geografi.
4. Minat belajar siswa yang belum mengarah terhadap mata pelajaran geografi.
5. Masih banyak siswa yang kurang perhatian dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.
6. Kurangnya semangat siswa dalam belajar.
7. Kurangnya konsentrasi siswa lintas minat geografi dalam pembelajaran geografi,
8. Masih banyak siswa yang kurang berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran geografi.
9. Dominasi guru dan sekolah dalam pemilihan peminatan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka dalam penelitian ini dibatasi pada variabel motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa lintas minat geografi SMA Negeri 3 Teladan Kota Bukittinggi.

D. Rumusan Masalah

Bertitik tolak pada uraian di atas, permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh motivasi intrinsik siswa lintas minat geografi terhadap hasil belajar mata pelajaran geografi kelas X MIA semester genap tahun ajaran 2015/2016 SMA Negeri 3 Teladan Kota Bukittinggi?
2. Bagaimana pengaruh motivasi ekstrinsik siswa lintas minat geografi terhadap hasil belajar mata pelajaran geografi kelas X MIA semester genap tahun ajaran 2015/2016 SMA Negeri 3 Teladan Kota Bukittinggi?
3. Bagaimana pengaruh motivasi belajar siswa lintas minat geografi terhadap hasil belajar mata pelajaran geografi kelas X MIA semester genap tahun ajaran 2015/2016 SMA Negeri 3 Teladan Kota Bukittinggi?

E. Tujuan Penulisan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui adanya pengaruh motivasi intrinsik siswa lintas minat geografi terhadap hasil belajar mata pelajaran geografi Kelas X MIA

semester genap Tahun Ajaran 2015/2016 SMA Negeri 3 Teladan Kota Bukittinggi.

2. Untuk mengetahui adanya pengaruh motivasi ekstrinsik siswa lintas minat geografi terhadap hasil belajar mata pelajaran geografi kelas X MIA semester genap tahun ajaran 2015/2016 SMA Negeri 3 Teladan Kota Bukittinggi?
3. Untuk mengetahui adanya pengaruh motivasi belajar siswa lintas minat geografi terhadap hasil belajar mata pelajaran geografi kelas X MIA semester genap tahun ajaran 2015/2016 SMA Negeri 3 Teladan Kota Bukittinggi?

F. Manfaat Penulisan

Adapun manfaat penelitian ini antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan di bidang pendidikan, terutama tentang motivasi belajar peserta didik.

2. Manfaat akademis

- a) Bagi penulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang serta dapat menambah pengetahuan dan menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan.

- b) Bagi peneliti selanjutnya sebagai referensi atau bahan masukan terhadap penelitian dengan topik yang sama.

3. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis, menambah ilmu pengetahuan mengenai faktor yang mempengaruhi motivasi belajar dan hasil belajar yang nantinya dapat digunakan sebagai acuan bagi penulis jika menjadi guru.
- b. Bagi siswa, untuk lebih meningkatkan motivasi belajar dengan perbaikan pembelajaran dan peningkatan mutu proses pembelajaran
- c. Bagi guru sebagai masukan dalam kegiatan pembelajaran agar dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.
- d. Bagi sekolah, sebagai masukan bagi perkembangan dunia pendidikan dalam merumuskan kebijakan pengembangan pembelajaran yang berorientasi pada kebutuhan siswa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan hasil penelitian, maka kesimpulan hasil penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut;

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi intrinsik (X_1) siswa lintas minat geografi terhadap hasil belajar mata pelajaran geografi (Y) kelas X MIA semester genap tahun ajaran 2015/2016 SMA Negeri 3 Teladan Kota Bukittinggi dengan nilai r_{xy} sebesar 0,445, dengan r_{tabel} sebesar 0,220 pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan kontribusi 19,8%.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi ekstrinsik (X_2) siswa lintas minat geografi terhadap hasil belajar mata pelajaran geografi (Y) kelas X MIA semester genap tahun ajaran 2015/2016 SMA Negeri 3 Teladan Kota Bukittinggi dengan nilai r_{x_2y} sebesar 0,399 dengan r_{tabel} sebesar 0,220 pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan kontribusi 15,9%.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar (X) siswa lintas minat geografi terhadap hasil belajar mata pelajaran geografi (Y) kelas X MIA semester genap tahun ajaran 2015/2016 SMA Negeri 3 Teladan Kota Bukittinggi dengan nilai r_{xy} sebesar 0,512 dengan r_{tabel} sebesar 0,207 pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan kontribusi 26,3%.\

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah penulis uraikan, maka untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran geografi siswa lintas minat geografi kelas X MIA SMA Negeri 3 Teladan Kota Bukittinggi menjadi lebih baik dimasa yang akan datang penulis menyarankan:

1. Diharapkan kepada siswa untuk meningkatkan motivasi dalam belajar sehingga hasil belajar geografi siswa lintas minat geografi dapat meningkat, seperti memiliki daya juang yang tinggi, memiliki cita-cita yang tinggi, memikirkan kebutuhan belajar bagi masa depannya, dan tidak mudah lekas putus asa dalam belajar.
2. Diharapkan kepada orang tua dan keluarga untuk dapat mendorong dan membangkitkan motivasi anak dalam belajar dengan cara bekerja sama dengan sekolah seperti mengadakan pertemuan antar wali murid dengan pihak sekolah atau rapat komite. Dengan adanya hubungan yang baik antara sekolah dengan orang tua akan dapat memperoleh pengetahuan dan pengalaman dari dalam hal mendidik anaknya. Orang tua dapat mengetahui apakah anak-anaknya rajin, malas, bodoh, suka mengantuk, pandai dan lain sebagainya. Orang tua juga dapat memberikan dukungan materi seperti fasilitas, memberikan perhatian nasehat serta bimbingan kepada anak sehingga ia merasa diperhatikan oleh orang tua mereka dengan adanya motivasi dari orang tua tersebut anak akan semangat didalam belajarnya.
3. Kepada guru sebaiknya tidak ragu dalam memberikan penguatan kepada siswa, sebab penguatan juga merupakan salah satu bentuk dari motivasi

yang didapat siswa dari luar, seperti memberikan penghargaan dengan menggunakan kata-kata yang positif, misalnya ucapan bagus sekali, hebat, dan menajubkan, dengan cara membagikan hasil ulangan sebagai pemacu siswa untuk belajar lebih giat, menumbuhkan dan menimbulkan rasa ingin tahu dalam diri siswa, dan menciptakan aktivitas yang melibatkan seluruh siswa di dalam kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu, Ahmadi. 1992. Psikologi Umum. Jakarta: Rineka Cipta.*
- Afrianti, Ratih Widhita. 2010. Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 21 Malang Pada Mata Pelajaran IPS. Skripsi, Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang.*
- A.M, Sardiman. 2009. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Rajawali Pers.*
- Anggoro, Toha. 2007. Metode Penelitian. Jakarta: Penerbit Universitas Terbuka.*
- Arifin, Zainal. 2011. Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.*
- Arikunto, Suharsimi. 2006. Prosedur Metodologi Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.*
- Azwar, Syaifudin. 2007. Tes Prestasi Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.*
- Dalyono. 1997. Psikologi Pendidikan. Jakarta. Rineka Cipta.*
- Djaali. 2008. Psikologi Pendidikan. Jakarta: PT. Bumi Aksara.*
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.*
- Irianto, Agus. 2010. Statistik: Konsep Dasar, aplikasi dan pengembangannya. Jakarta: Kencana Media Group.*
- Nashar, H. 2004. Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal. Jakarta: Delia Press.*
- Ngalim, Purwanto. 2004. Psikologi Pendidikan. Bandung: Rosda Karya.*
- Oemar, Hamalik. 2009. Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara.*
- Permendikbud No 64 Tahun 2014. Terdapat pada <http://www.kemdiknas.go.id> (Diakses tanggal 24 Desember 2015).*
- Prayitno, Elida. 1989. Motivasi Dalam Belajar. Jakarta: Depdikbud.*
- Purwanto, Ngalim. 1990. Psikologi Pendidikan. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.*